ABSTRAK

ANALISIS PENDAPATAN DAN KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI CABAI DI KECAMATAN ADILUWIH KABUPATEN PRINGSEWU

Oleh :

Adinda Nur Pratiwi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan rumah tangga, tingkat ketahanan pangan, dan faktor yang memengaruhi tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani cabai di Kecamatan Adiluwih. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei 2022 hingga Desember 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja. Responden penelitian ini terdiri dari 42 petani cabai merah yang dipilih menggunakan metode pengambilan sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Tingkat ketahanan pangan rumah tangga dianalisis menggunakan indikator silang antara pangsa pengeluaran pangan dan tingkat kecukupan energi. Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat ketahanan dianalisis menggunakan model *ordinal logistik regression*. Hasil penelitian menunjukkan usahatani cabai merah menghasilkan rata-rata pendapatan total sebesar Rp82.073.244,44/hektare/musim dengan nilai R/C rasio sebesar 2,3 yang berarti usahatani cabai merah menguntungkan dan layak untuk dibudidayakan. Usahatani cabai merah merupakan penyumbang sumber pendapatan rumah tangga paling besar dengan presentase 88,37 persen. Rumah tangga petani cabai di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu tergolong dalam kategori tahan pangan sebesar 69,39 persen, 18,37 persen tergolong kurang pangan, 10,20 persen tergolong rentan pangan, dan 2,04 persen tergolong rawan pangan. Faktor yang berpengaruh nyata terhadap tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani cabai yaitu pendapatan rumah tangga, harga beras, dan harga telur.

Kata kunci : ketahanan pangan, pendapatan, rumah tangga petani

ABSTRACT

ANALYSIS OF INCOME AND FOOD SECURITY CHILI FARMER HOUSEHOLDS IN ADILUWIH SUB-DISTRICT PRINGSEWU REGENCY

By :

Adinda Nur Pratiwi

This study analyzes household income, food security levels, and factors affecting food security among chili farmers in Adiluwih Subdistrict. Data was collected between May and December 2022 using a survey method, and the location was chosen purposely. The respondents included 49 red chili farmers selected through simple random sampling. Household food security levels was assessed by using a cross-indicator approach between food expentidure shares and energy sufficiency. Factors influencing food security were analyzed using an ordinal logistic regression model. The results show that chili farming generates an average income of IDR82.073.244,44 per hectare per season, with a benefit-cost ratio (R/C ratio) of 2.3, indicating profitability and viability. Chili farming is the primary source of household income, contributing 88.38 percent to the total. In terms of food security, 69.39 percent of chili farmer households are classified as food secure, while 18.37 percent are less secure, 10.20 percent are vulnerable, and 2.04 percent are food insecure. Factors that have a significant influence on the level of food security of chili farmer households are household income, rice prices, and egg prices.

Keywords : farmer households, food security, income